

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian peningkatan pelayanan bus sekolah di Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

1. Bus sekolah yang beroperasi di Kabupaten Tuban berumur 1 tahun yang diamana berarti bus sekolah tersebut memenuhi standar sesuai PM 98 Tahun 2013. Berdasarkan kondisi eksisting kinerja pelayanan bus sekolah saat ini terdapat beberapa permasalahan yaitu frekuensi kendaraan hanya 1 (satu) per jamnya, faktor muat pada kondisi eksisting menunjukkan nilai yang tinggi pada siang hari dengan faktor muat sebesar 128% dan saat pagi hari faktor muat sebesar 113%, jika dirata-ratakan pagi dan siang maka didapatlah faktor muat sebesar 120%. Hal ini menunjukkan bahwa bus sekolah di Kabupaten Tuban mengangkut penumpang melebihi kapasitas. Bus sekolah yang beroperasi memiliki panjang rute 27,1 km ditempuh dengan waktu 61 menit pada pagi hari dan 62 menit pada siang hari dengan kecepatan rata-rata 23 km/jam. Terdapat dua persyaratan penunjang yang belum tersedia pada bus sekolah yang beroperasi seperti tidak adanya informasi identitas pengemudi, serta belum adanya halte dimasing-masing sekolah sebagai tempat naik turunnya penumpang bus sekolah. Untuk pergi ke sekolah para pelajar dominan menggunakan moda sepeda motor sebesar 41% dan untuk pelajar yang menggunakan bus sekolah sebesar 6%.
2. Berdasarkan hasil analisa data jumlah kebutuhan armada menunjukkan jumlah permintaan aktual untuk bus sekolah adalah 246 pelajar dan untuk pelajar yang bersedia pindah moda pada zona 12, zona 13 dan zona 14 sebanyak 418 orang. Maka diketahui jumlah permintaan potensial sebesar 663 pelajar. Selanjutnya dikarenakan banyaknya sekolah yang belum terlayani terutama pada zona 14 maka diperlukan penambahan rute pada zona 14. Setelah dilakukannya perhitungan kebutuhan armada dari data

permintaan potensial maka didapatkan jumlah kebutuhan armada sebanyak 4 (empat) armada bus sekolah pada rute 8A yang melewati zona 14, untuk rute 8B yang melewati zona 13 membutuhkan armada sebanyak 6 (enam) armada dan untuk rute 8C yang melewati zona 12 membutuhkan armada sebanyak 7 (tujuh) armada. Jenis kendaraan yang diusulkan untuk penambahan kebutuhan armada bus sekolah di Kabupaten Tuban adalah jenis angkutan bus sedang dengan kapasitas 40 orang.

3. Setelah dilakukan analisa jumlah kebutuhan armada dapat diusulkan sistem operasional yang ideal sesuai dengan peraturan. Waktu operasi pada pagi hari untuk ketiga rute yaitu pukul 05:45 WIB-07:30 WIB untuk shift pagi sedangkan untuk shift siang pukul 13:00 WIB-15:30 WIB. Untuk waktu kepulangan siswa SD yaitu pukul 13.00 ,SMP yaitu pukul 13.30 WIB, sedangkan waktu kepulangan untuk SMA yaitu pukul 14.00 WIB. Untuk kecepatan rencana ditetapkan 30 km/jam.
4. Perbandingan antara kondisi eksisting dengan kondisi usulan diantaranya terjadi penambahan jumlah rute yang semula hanya 1 rute menjadi 3 rute, terjadi penambahan jumlah armada 17 armada terbagi ke dalam 3 rute, faktor muat yang semula sebesar 120% menjadi 100%, waktu tempuh yang semula ditempuh dalam 61 menit menjadi 23 menit, kecepatan operasi yang semula 23 km/jam menjadi 30 km/jam, waktu antar kendaraan menjadi 9 menit, 6 Menit dan 5 Menit menit serta diperoleh waktu operasi bus sekolah mulai pukul 05:45 – 07:30 WIB pada shift pagi dan pukul 13:00- 15:30 WIB pada shift siang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan bus sekolah diperlukannya penambahan armada untuk mengurangi faktor muat yang terlalu tinggi sehingga pelajar yang menggunakan bus sekolah dapat merasa nyaman

tanpa berdesakan serta perlunya penyediaan fasilitas bus yang masih belum ada guna mendukung kinerja pelayanan bus sekolah;

2. Diharapkan adanya penambahan jumlah armada bus sekolah dari pihak Pemerintah Kabupaten Tuban agar pelayanan dapat lebih ideal berdasarkan potensi demand yang ada serta untuk meningkatkan kenyamanan pengguna bus sekolah. Selain melakukan penambahan armada disarankan adanya penyediaan beberapa fasilitas tambahan, berupa pemutar musik, Wi-Fi dan penyediaan AC secara merata pada setiap armada;
3. Untuk meningkatkan sistem operasional yang baik maka diperlukan penyusunan jadwal operasi bus sekolah agar para pelajar pengguna bus sekolah dapat sampai tujuan dengan tepat waktu sehingga semua pelajar dapat terlayani bus sekolah;
4. Setelah dilakukannya perbandingan antara kondisi eksisting dengan usulan diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Tuban dalam peningkatan pelayanan bus sekolah di Kabupaten Tuban. Jika ada penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar perhitungan Biaya Operasioanal Kendaraan berkaitan dengan usulanpenambahan kebutuhan armada bus sekolah.